

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melatih kemandirian pada anak di masa usia sekolah sangatlah penting. Di masa ini anak sudah harus mulai belajar mengambil keputusan sendiri serta dapat berpikir tentang resikonya. Anak yang terbiasa untuk mandiri akan lebih mudah memiliki rasa percaya diri, hal tersebut penting untuk dimiliki anak untuk tahap perkembangan selanjutnya agar anak menjadi individu yang dapat tumbuh dengan baik (Sa'diyah, 2017).

Salah satu kegiatan yang dapat melatih kemandirian pada anak adalah memasak, menurut Rini Hildayani seorang psikolog anak mengatakan bahwa kegiatan memasak sangat bagus bagi perkembangan psikologis anak-anak. Selain melatih anak untuk mandiri, kegiatan memasak pun memiliki manfaat lainnya seperti melatih hidup sehat, melatih emosi anak, mempererat hubungan dengan orang tua, mengembangkan sensitifitas rasa, dan belajar teliti (Jessica, 2018).

Di zaman sekarang kegiatan memasak maupun profesi yang biasa disebut dengan *Chef* sudah populer dikalangan masyarakat. Kegiatan memasak sudah tidak lagi hanya dikerjakan oleh perempuan, laki-laki juga sering kita jumpai melakukan kegiatan tersebut. Di kalangan anak-anak pun sudah menunjukkan minatnya terhadap kegiatan ini, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perlombaan memasak seperti *Junior Masterchef* Indonesia, dan *cooking class* yang semakin banyak terdapat di kota-kota besar seperti Koki Kecil Ku yang berada di Alam Sutra, Serpong dan Dapur Anak di Jakarta.

Namun, minat anak pada kegiatan memasak tidak di sertai dengan adanya media pendukung yang cukup. Salah satu media pendukungnya adalah buku resep berilustrasi. Masih sedikit ditemukan buku resep berilustrasi yang beredar di pasaran, biasanya buku resep lebih banyak berbasis tulisan dan foto saja, dan tidak terlalu detail memberi petunjuk yang dapat dipahami oleh anak. Buku panduan untuk memasak ataupun resep lebih banyak ditujukan kepada orang dewasa khususnya ibu-ibu. Pada masa usia sekolah, anak akan lebih

memahami dan lebih mudah mengingat gambar secara visual (Hapsari, 2016). Ilustrasi yang menarik pun dapat membuat anak jadi lebih tertarik untuk membaca sebuah buku.

Pada era digital seperti saat ini, anak lebih terbiasa memainkan gawainya dibandingkan membaca buku, padahal membaca buku merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh anak pada masa usia sekolah. Membaca buku akan membuat anak terbiasa menyerap informasi, dan anak akan lebih mudah untuk berpikir kritis sehingga membantunya bersikap mandiri. (Adanya et al., 2016).

Maka dari itu penulis berharap dengan dilakukannya perancangan buku berilustrasi yang dikhususkan untuk anak usia 9-11 tahun ini dapat membantu anak memahami buku yang mereka baca sehingga mereka dapat menyalurkan hobinya secara mandiri.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Masih sedikit orang yang mengetahui manfaat yang akan didapatkan oleh anak dalam kegiatan memasak.
2. Teks yang lebih dominan pada buku resep membuat buku menjadi kurang menarik untuk anak-anak.
3. Teks serta bahasa yang digunakan pada buku resep untuk orang dewasa kurang dapat dimengerti oleh anak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimakah merancang buku resep berilustrasi yang dapat menarik bagi anak dan dapat memudahkan anak mengerti dengan resep yang akan mereka buat?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diambil untuk perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Apa

Perancangan media yang mendukung dalam kegiatan memasak untuk anak usia 9-11 tahun berupa buku ilustrasi.

1.3.2 Bagian Mana

Perancangan ini difokuskan pada pembuatan ilustrasi dan mendesain buku, penulis sebagai ilustrator dan pendesain buku.

1.3.3 Tempat

Penelitian dan perancangan ini dilakukan di kota Depok, Jakarta, dan Bandung.

1.3.4 Waktu

Penelitian dan perancangan ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Agustus 2020

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dibuat untuk menghasilkan buku resep dengan menggunakan ilustrasi agar dapat lebih menarik perhatian anak serta memudahkan anak dalam memahami resep yang akan mereka buat.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena salah satu ciri metode tersebut adalah peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan baik manusia maupun non manusia yang berada dalam ranah penelitian (Nations, 2017).

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah membaca hasil pemikiran dari para ahli untuk membuka wawasan kita lebih luas dan memperkuat perspektif kemudian kita dapat meletakkannya dalam konteks (Soewardikoen, 2013:16). Studi pustaka perancangan ini akan menggunakan berbagai buku, jurnal, tesis, dan informasi dari internet tentang perkembangan anak di usia sekolah,

kaidah-kaidah desain, dan ilustrasi sebagai landasan dalam teori untuk *jobdesk* yang akan dikerjakan oleh penulis.

b. Observasi

Observasi yaitu terjun langsung ke lapangan melihat kondisi secara langsung, mengamati dan mencatat hal-hal yang penting dan relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Observasi untuk perancangan ini akan dilakukan di beberapa kelas memasak untuk anak yang berada di kota Jakarta atau Bandung, penulis akan melakukan pengamatan terhadap anak-anak yang sedang melakukan kegiatan kelas memasak untuk mengetahui masakan apa yang mereka sukai.

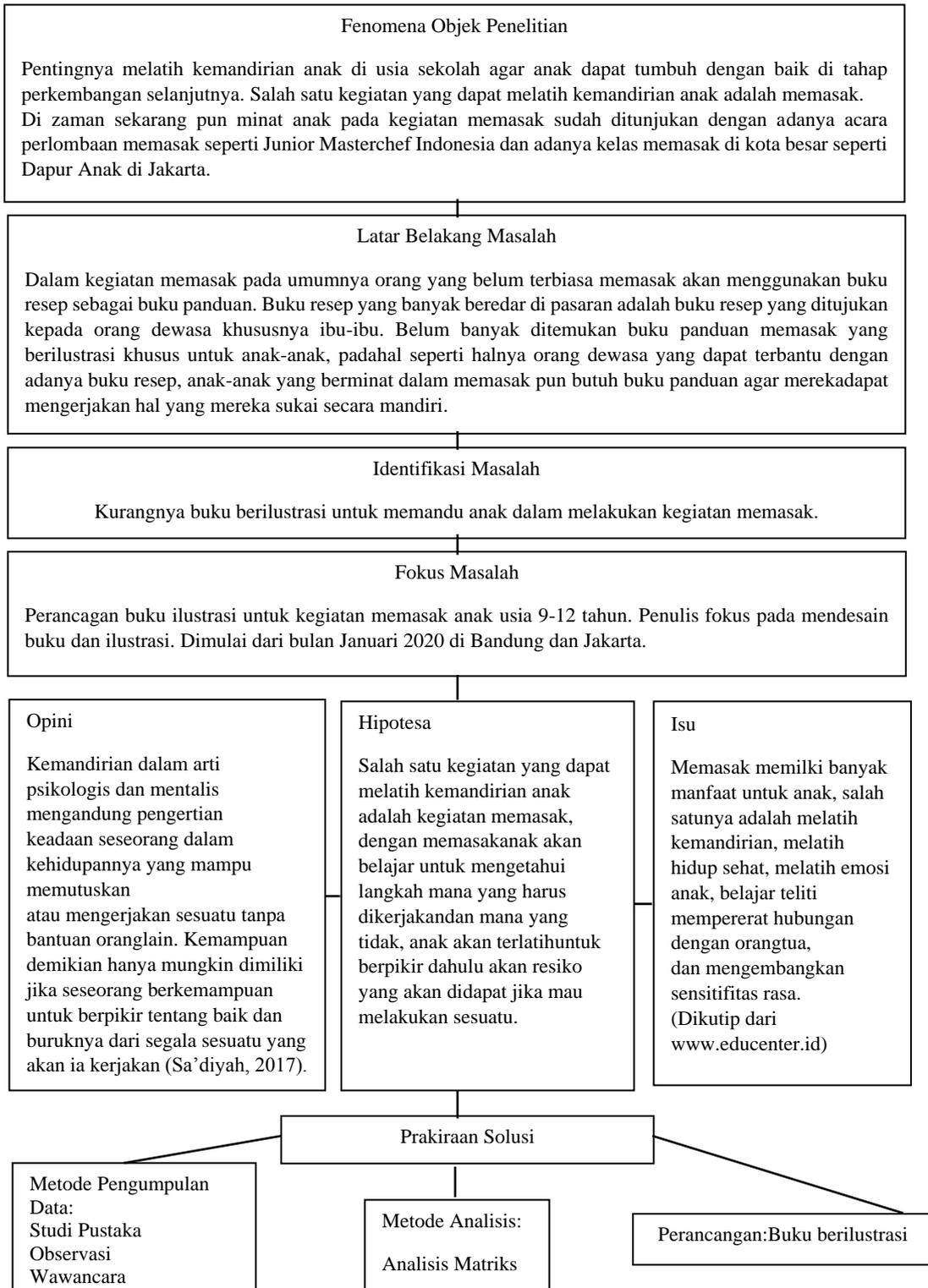
c. Wawancara

Wawancara adalah memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber bisa dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis (Soewardikoen, 2013:32). Wawancara perancangan ini akan dilakukan kepada salah satu ilustrator yang sudah terbiasa membuat ilustrasi makanan dan buku anak. Selain itu wawancara akan dilakukan kepada *Chef* ataupun pemilik kelas memasak di salah satu kelas memasak yang nanti akan ditentukan.

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis matriks. Analisis matriks adalah dengan membandingkan beberapa objek visual yang telah dipilih dengan cara menjajarkan dan dinilai menggunakan satu tolak ukur yang sama (Soewardikoen, 2013:60).

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber: Kamadewi, P, Paragita, 2020

1.7 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah dari perancangan buku berilustrasi untuk anak usia 9-11 tahun tentang kegiatan memasak. Selain itu bab ini juga berisikan permasalahan meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, metode pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan, dan pembabakan.

BAB II Dasar Pemikiran

Berisikan teori-teori yang relevan yang berasal dari sumber terpercaya seperti buku dan jurnal untuk digunakan oleh penulis sebagai pedoman untuk merancang buku berilustrasi.

BAB III Data dan Analisis Masalah

Berisikan semua data yang akan dijadikan sebagai perancangan buku berilustrasi untuk anak dalam kegiatan memasak.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini berisikan penjelasan dari konsep kreatif, konsep edia, konsep visual, konsep bisnis, dan hasil perancangan.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran terhadap perancangan ini.